

JURNAL RAUDHAH

Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sumatera Utara
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
EKSPERIMEN DI RA AS-SA'ADAH
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh

Sri Wahyuni *, **Rustam ****, **Yusnaili Budianti *****
*FITK UINSU, **FITK UINSU, ***alumniUINSU

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan, sarana dan prasarana, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018. Perolehan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas B Raudhah 2 RA As-Sa'adah Jln. Medan Area Gang Usman Nomor 13 A dengan jumlah anak sebanyak 20 anak, dan sumber data lainnya adalah kepala sekolah, guru kelas.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) tahapan-tahapan dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen, 2) sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen, 3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode pembelajaran eksperimen.

Kata kunci: Peran Guru, metode eksperimen

A. Pendahuluan

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Djamarah, 2006: 3). Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga peranan metode pembelajaran sangat strategis menuju hasil belajar yang optimal (Khadijah, 2016: 84).

Metode eksperimen adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melibatkan anak langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga, anak mendapatkan pengalaman baru dan ilmu yang ingin diberikan di dapatkan oleh anak dari kegiatan tersebut (Khadijah, 2016: 84). Kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan

Correspondency Author:

* sri.wahyuni02feb@gmail.com

** rustam@uinsu.ac.id

*** yusnailibudianti@uinsu.ac.id

sejumlah norma kedalam jiwa anak didik (Djamarah, 2010: 234). Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang ada di dalam suatu tujuan (Djamarah,dkk, 2006: 3).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 November 2017 lalu. Peneliti mengambil lokasi penelitian di di RA. AS-SA'ADAH Kecamatan Medan Area. Karena sekolah ini memiliki keunikan yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yaitu, setiap hari ada kegiatan mengaji dan lulusannya diwajibkan bisa membaca Al-Qur'an Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RA. AS-SA'ADAH Kecamatan Medan Area menunjukkan bahwa guru di sekolah ini menggunakan beberapa metode dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan antara lain: metode eksperimen, metode pembiasaan dan metode pemberian tugas, metode pembiasaan digunakan dalam belajar membaca Iqro' sedangkan metode pemberian tugas dan metode eksperimen digunakan dalam pembelajaran umum. Diantara tiga metode yang digunakan ini yang paling sering digunakan adalah metode eksperimen, metode ini digunakan hampir setiap hari bisa 4-5 kali dalam seminggu, selebihnya baru menggunakan metode pembiasaan dan metode pemberian tugas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan dari pemaparan di atas, peneliti menemukan masalah guru belum dapat menggunakan metode eksperimen dalam semua pembelajaran dikarenakan, sarana-prasarana yang diperlukan tidak semuanya ada di sekolah. Jadi anak-anak belum dapat memahami dan menguasai sepenuhnya pembelajaran yang diberikan guru melalui metode eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Medan Area.

Berdasarkan observasi, latar belakang dan pokok pikiran di atas, maka penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus di jadikan pembahasan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kecamatan Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018".

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan-tahapan penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area Tahun Ajaran 2017/2018 ?

B. Kajian Literatur

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata (Djamarah, 2006: 84). Eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar (Faizi, 2013, 29). Istilah metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan, strategi, dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Roqib, 2009: 90).

Sudirman mengemukakan metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan memahami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Lebih lanjut Ali mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah percobaan tentang sesuatu dalam hal ini, anak bekerja sendiri-sendiri. Pelaksanaan lebih memperjelas hasil belajar, karena setiap anak mengalami dan melakukan kegiatan percobaan (Khadijah, 2016: 103).

2. Peran Guru

Peran guru dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada pendidikan kalau tidak ada guru, tidak ada guru kalau tidak ada pendidikan. Pendidikan atau kegiatan instruksional menjadikan peran guru sebagai pengajar pada dasarnya terbentuk dengan tiga macam yakni; pertama pengajar sebagai sumber tunggal dan siswa belajar darinya. Kedua, pengajar sebagai penyaji bahan belajar yang dipilihnya atau yang dikembangkannya. Ketiga, pengajar sebagai fasilitator dan siswa belajar mandiri (Amini, 2013: 3). Peran guru ini antara lain meliputi guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, penasihat, pembaharu, model atau teladan, dan guru sebagai peneliti, dan masih banyak yang lainnya.

Hal yang perlu ditegaskan dalam penanaman moral atau akhlak yaitu guru harus dapat memberikan pemahaman kepada anak dengan cara-cara tertentu karena apabila anak belum mengerti arahan dari guru, maka anakpun belum bisa menerapkan arahan tersebut. Adapun macam-macam peran guru yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, teladan, pembiasaan, dan lain sebagainya.

C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif. Subjek penelitian di kelompok B RA As-Sa'adah terdiri dari 20 anak dan 3 orang guru serta kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu dengan mereduksi data dan penyajian data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dengan model wawancara.

D. Hasil Temuan dan Pembahasan

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Diantara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada tiga hal yaitu:

1. Tahapan-tahapan penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA. As-Sa'adah Kecamatan Medan Area

Guru harus memperhatikan beberapa hal seperti lingkungan sekolah, fasilitas yang ada, serta keinginan dan kesiapan anak untuk bereksperimen. Tahapan-tahapan yang dilakukan guru antara lain:

- a. Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen.
- b. Membicarakan dengan anak tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
- c. Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu anak selama eksperimen.
- d. Menerapkan apa tindak lanjut dari eksperimen tersebut.

Berdasarkan pengalaman saya, metode eksperimen mempunyai keunggulan dari metode-metode lain, dikarenakan pada metode ini anak melakukan proses dan mengetahui hasilnya dengan sendirinya dan mendapat bimbingan serta pengawasan dari guru, sehingga anak akan mengetahui hal baru serta proses terjadinya. Metode eksperimen ini akan membuat anak tidak mudah lupa dengan pembelajaran yang dilakukan dikarenakan pembelajaran dilakukan tidak pasif, anak dituntut aktif dan dengan demikian anak akan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru.

Eksperimen yang sering digunakan di RA. As-Sa'adah antara lain pencampuran warna, bermain magnet, permainan tenggelam terapung, mengenal rasa dan mengamati tanaman yang selalu disiram dengan yang tidak pernah disiram. Misalkan anak-anak bereksperimen dalam pencampuran warna, anak melakukannya sendiri terlebih dahulu, biarkan anak mencari kebenaran serta pengalaman sehingga anak dapat memberikan kesimpulan dari eksperimen yang sedang

dilakukan. Guru harus mampu mendampingi mereka, mengarahkan dalam mencampur warna dan mampu membuat anak agar mampu memiliki keinginan yang tinggi dalam proses pembelajaran.

2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area

Sarana dan prasarana yang digunakan ketika menggunakan metode eksperimen bervariasi, tergantung dari eksperimen apa yang ingin dilakukan, jika eksperimen tersebut memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelas, maka kelas akan menjadi tempat berlangsungnya pembelajaran, jika eksperimen dilakukan diluar kelas, biasanya guru menggunakan lapangan atau halaman depan kelas untuk dijadikan tempat anak melakukan eksperimen. Dalam melakukan metode eksperimen memerlukan sarana pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik. Dari hasil wawancara dengan Ibu Rosilawati, selaku guru kelas menyatakan:

Sebagai seorang pendidik saya menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran, termasuk metode eksperimen yang digunakan di RA As-Sa'adah. Metode ini memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung, termasuk sarana ketika melakukan pembelajaran seperti media, alat dan bahan yang diperlukan ketika proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen berlangsung. Contohnya ketika eksperimen pencampuran warna, sekolah sudah menyediakan semua alat dan bahan yang diperlukan untuk mencampur warna dan guru tau bagaimana mengatur kondisi kelas.

Ketika penulis melakukan observasi terhadap media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen, pada saat itu eksperimen yang dilakukan adalah tentang pencampuran warna dan eksperimen mengamati tanaman yang disiram dengan yang tidak disiram. Ketika melakukan eksperimen tentang pencampuran warna guru membuat posisi duduk anak menjadi berkelompok-kelompok dengan cara mengatur meja dan bangku sedemikian rupa, lalu guru menyediakan alat dan bahan yang akan di gunakan oleh anak, yaitu berupa cat air, kuas dan wadah untuk mencampur warna, semua bahan ini disediakan oleh pihak sekolah, selesai melakukan proses pembelajaran, guru menyimpannya kembali di dalam lemari. Saat melakukan eksperimen tentang tanaman yang disiram dan yang tidak disiram, anak-anak diajak keluar dari kelas, di halaman depan kelas ada beberapa pot bunga yang sengaja diletakkan untuk menjadi pembelajaran eksperimen anak, tanaman tersebut ada yang disiram dan ada yang tidak disiram, pada eksperimen ini tidak dapat dilakukan dalam waktu satu hari melainkan sampai satu sampai dua minggu. Anak-anak akan disuruh menyiram tanaman yang sudah ditandai dan membiarkan yang tidak ditandai, lalu anak-anak akan disuruh mengamati dengan perubahan yang terjadi pada tanaman yang disiram dan tanaman yang tidak disiram, anak-anak akan melakukan ini setiap hari sampai satu-dua minggu dan akan nampak perubahan yang sangat signifikan pada kedua tanaman tersebut, semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran eksperimen disediakan oleh pihak sekolah.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area

Dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen guru dapat mengembangkan berbagai aspek yang ada pada diri anak, diantaranya aspek motorik, ketika anak menggerakkan anggota tubuh atau jarinya untuk melakukan eksperimen, aspek bahasa, ketika anak bertanya kepada guru atau berdiskusi dengan teman, aspek sosial emosional, tidak jarang metode eksperimen dikerjakan berkelompok sehingga anak memerlukan kerjasama, aspek kognitif, dengan menggunakan metode eksperimen pengalaman serta pengetahuan anak akan bertambah dan itu akan mengembangkan kognitif anak dan aspek-aspek lainnya.

- a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung dalam menggunakan metode eksperimen antara lain, guru memahami sepenuhnya mengenai metode eksperimen itu sendiri dan mengetahui cara yang tepat untuk menerapkannya pada anak. Guru memberikan pengawasan beserta instruksi yang tepat sehingga pengalaman yang didapatkan anak sesuai dengan yang diharapkan. Sarana dan prasarana yang digunakan memadai serta situasi lingkungan yang mendukung untuk melakukan eksperimen tersebut.

- b. Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran antara lain masalah biaya dikarenakan dalam menggunakan metode ini memerlukan alat dan bahan yang terkadang tidak sedikit, waktu yang diperlukan dalam menggunakan metode inipun tidak sedikit, disinilah guru dituntut berfikir bagaimana supaya meminimalisir waktu dan tujuan dari pembelajaran tetap tercapai.

Guru belum dapat mengkondisikan kelas sehingga anak-anak tidak semua mau ikut melakukan pembelajaran menggunakan metode eksperimen ini. Adapun sarana dan prasarana yang kurang menarik dan kurang memadai, perencanaan guru yang kurang tepat juga dapat membuat gagalnya penggunaan metode eksperimen ini.

Selaras dengan pernyataan ini Ibu Darmi Etika guru kelas juga mengatakan:

Dalam menggunakan metode eksperimen diperlukan persiapan yang matang, ada banyak hal yang dapat menyebabkan gagalnya pemberian konsep yang tepat pada anak, bisa dikarenakan faktor media pembelajaran yang kurang, guru gagal memberikan pemahaman kepada anak, sehingga anak melakukan kesalahan dalam eksperimen yang membuat pengalaman anak menjadi berbeda dari yang diharapkan. Misalnya guru tidak menjelaskan dengan baik berapa banyak warna kuning dan warna biru yang harus dicampur, sehingga takaran yang dibuat anak tidak sesuai sehingga tidak menghasilkan warna hijau, kesalahan juga dapat terjadi dikarena alat dan bahan

yang kurang sehingga anak harus mengantri untuk melakukan eksperimen atau memerlukan yang sangat panjang.

Metode eksperimen memerlukan peralatan percobaan yang komplit, ada beberapa eksperimen yang memerlukan waktu yang lama, sehingga semua persiapan harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang lain dan pembelajarannya berhasil dengan baik.

1. Pembahasan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai metode pembelajaran eksperimen. Peneliti ingin penelitian ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai tahapan-tahapan dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen, sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen. Maka temuan yang dapat dikemukakan ialah penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA As-Sa'adah berupa:

1. Tahapan-Tahapan Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di RA. As-Sa'adah Kecamatan Medan Area.

Setiap penggunaan metode pembelajaran pasti ada tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, metode eksperimen dilakukan dengan persiapan yang matang dan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, selain itu guru harus dapat menguasai eksperimen dan melakukan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang seharusnya, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik. Tahapan-tahapan yang dilakukan guru antara lain:

- a. Memberikan penjelasan yang cukup tentang apa yang akan dilakukan dalam eksperimen.
- b. Membicarakan dengan anak tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
- c. Menentukan langkah-langkah pokok untuk membantu anak selama eksperimen.
- d. Merumuskan semua kegiatan belajar yang memungkinkan untuk dilakukan.
- e. Menetapkan kegiatan-kegiatan yang tidak perlu dilakukan.
- f. Menetapkan kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun anak.
- g. Guru memberikan penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, aturan-aturanyang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- h. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu, pada bentuk belajar yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
- i. Jika belajar dilakukan secara berkelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang anak untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara anak yang lain memperhatikan.

j. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.

k. Menetapkan tindak lanjut dari eksperimen (Sumiati, 2009: 102).

Selain dari langkah-langkah diatas, guru juga harus merancang rencana pembelajaran, sehingga semua pembelajaran yang dilakukan dapat terstruktur dengan baik dan jelas pelaksanaannya. Rencana pembelajaran adalah sebuah panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran dibuat untuk membantu guru melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah guru dalam pelaksanaannya.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Dengan adanya perencanaan dan penilaian yang tepat maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan oleh guru dan orang tua.

2. Sarana dan Prasarana yang Digunakan dalam Metode Pembelajaran Eksperimen di RA. As-Sa'adah.

Sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup memadai, dengan ruangan kelas yang cukup besar sehingga memudahkan guru dalam mengatur posisi duduk anak etika eksperimen dilakukan di dalam ruangan, halaman sekolah juga luas dilengkapi dengan lokasi bermain anak dan taman kecil serta lapangan, sehingga anak-anak juga dapat melakukan eksperimen di luar ruangan, sedangkan media pembelajaran eksperimen juga sudah cukup banyak disediakan oleh pihak sekolah, hanya saja masi ada beberapa media alat dan bahan yang tidak ada, sehingga ada beberapa eksperimen yang bisa dilakukan di RA tidak dilakukan di RA As-Sa'adah, seperti bereksperimen dengan pasir.

3. Faktor- Faktor yang Pendukung dan Menghambat Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di RA As-Sa'adah.

Dalam setiap kegiatan pasti ada namanya faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan. Adapun faktor – faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Penggunaan metode pembelajaran eksperimen.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada dus faktor yang dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area, yaitu: kemampuan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang didukung dari pihak sekolah.

Selanjutnya, hambatan merupakan kesulitan-kesulitan yang di alami dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen diRA As-Sa'adah Kecamatan Medan Areayaitu:waktu di butuhkan guru, tidak banyaknya variasi eksperimen yang dapat dilakukan.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di RA As-Sa’adah Tahun Ajaran 2017/2018” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA. As-Sa'adah Kecamatan Medan Area sudah berjalan sesuai dengan seharusnya, mulai dari guru memahami sepenuhnya tentang eksperimen yang ingin dilakukan, alat dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu sudah disediakan oleh guru, mengatur tempat duduk anak agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, guru melakukan percobaan awal dan memberikan arahan kepada anak, anak melakukan eksperimen sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di beritahukan oleh guru, lalu anak mengamati dan mengambil kesimpulan dari eksperimen yang dilakukan, guru mengevaluasi dan melakukan tanya jawab dengan anak terhadap hasil eksperimen tersebut.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area sudah termasuk memadai walaupun belum semuanya tersedia di sekolah, namun guru melakukan eksperimen yang sesuai dengan sarana dan prasara yang tersedia, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di RA. AS-SA'ADAH Kec. Medan Area.
 1. Faktor pendukung penggunaan metode pembelajaran eksperimen antara lain: guru mempersiapkan dengan matang eksperimen yang akan dilakukan oleh anak, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan ketika melakukan eksperimen seperti halaman yang dapat digunakan ketika eksperimen dilakukan diluar kelas, dan kelas yang cukup luas untuk guru melakukan eksperimen dengan anak didik serta alat dan bahan yang diperlukan ketika melakukan metode pembelajaran eksperimen.
 1. Faktor penghambat, guru masi memiliki kendala terhadap waktu yang dibutuhkan ketika pembelajaran eksperimen berlangsung, masi ada beberapa eksperimen yang tidak dapat dilakukan dikarenakan tidak ada alat dan bahan yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di RA As-Sa’adah Tahun Ajaran 2017/2018 melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Untuk sekolah diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan lebih banyak eksperimen yang dapat dilakukan anak.

- b. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya tentang metode pembelajaran eksperimen agar semua anakmendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan.
- c. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih memberi kesempatan kepada anak dalam bereksperimen dan mengembangkan yang ada dalam diri anak, tetapi orang tua tetap mengawasi dan memberi arahan
- d. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah,Syaiful Bahri, (2010), *Guru Dan Anak Didik*, Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Faizi, Mastur (2013), *Ragam Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran, Bandung*: Cita pustaka Media.
- Khadijah, (2016), *pengembangan kognitif anak usia dini*, medan: perdana publishing.
- Mukhtar Latif, Zukhairina, Dkk, (2014), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Roqib, Moh, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS.
- Sumiati dan Asral (2009), *Metode Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima.